

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan. Yang akan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif analisis kuantitatif, yaitu dengan menghitung hubungan dua variabel, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Derajat hubungan variabel dinyatakan dalam indeks koefisien korelasi. Koefisien korelasi selanjutnya digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan variabel atau tinggi rendahnya hubungan kedua variabel.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 juli – 19 juli 2014 yang bertempat di SMP Muhammdiyah Kasihan. Sekolah ini terletak Jalan Ringroad selatan Kelurahan Senggotan Desa Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah siswa SMP Muhammdiyah Kasihan kelas VIII berjumlah 110 siswa. Kelas VIIIA 38 siswa, kelas VIIIB 36 siswa VIIIC 38 siswa. Dalam hal ini penelitian mengambil sebagian peserta didik kelas VIII

sebagai sampel penelitian. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10% adapun rumus tersebut sebagaimana gambar dibawah ini :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

- n = Jumlah anggota sampel
 N = jumlah anggota Populasi
 e = Error level 10%

Hasil perhitungan menunjukkan jumlah 52 siswa sampel dari jumlah total 110 siswa kelas VIII.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Metode ini digunakan untuk menghimpun data dari siswa kelas VIII SMP Muhammdiyah Kasihan tentang variabel penelitian pergaulan teman sebaya siswa. Dalam angket pergaulan teman sebaya, aspek yang dilihat ialah kebersamaan, penyesuaian diri, bantuan, dan persaingan.

2. Wawancara

Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dari guru pengajar materi akhlaq, guru BK, dan

guru kesiswaan tentang pergaulan teman sebaya dan prestasi belajar pada materi akhlaq siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kasihan.

3. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data penelitian tentang pergaulan peserta didik SMP Muhammadiyah Kasihan. Dalam hal ini peneliti terjun langsung di lapangan dengan melakukan pengamatan melihat keadaan tempat, kegiatan dan peristiwa yang terjadi di lingkungan sekolah.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini ditujukan untuk mencari data yang bersifat dokumen atau laporan hasil prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Kasihan dalam materi akhlaq. Dalam teknik dokumentasi aspek yang dicari berupa rapor hasil belajar siswa pada materi akhlaq.

E. Variabel Penelitian

dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel X yaitu Pergaulan Teman Sebaya Dan Variabel Y yaitu prestasi belajar materi akhlaq. Jika dilihat dari segi hubungan antara variabel maka dalam penelitian ini hubungan antara variabel adalah hubungan simetri. Menurut Juliansyah (2011:51) hubungan simetri adalah "hubungan variabel yang satu tidak dipengaruhi oleh yang lainnya.

Model hubungan ini yaitu tanpa arah, atau tidak meneliti pengaruh antar variabel. Yang diteliti adalah pola hubungan yang negatif atau positif atau hubungan lemah, sedang, atau tinggi". Jika pola hubungan positif maka tinggi X , maka semakin tinggi Y . Hubungan antara variabel dalam penelitian ini bisa digambarkan dengan skema sebagai berikut :



Keterangan :

X : Pergaulan Teman Sebaya

Y : Prestasi Belajar Materi Aqidah Akhlaq

\longleftrightarrow : Hipotesis

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yaitu bagian yang mendefinisikan sebuah konsep variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat indikator dari suatu variabel (Juliansyah, 2011:97). Definisi operasional dimaksudkan untuk menentukan arah dan kemudahan dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini definisi operasionalnya ialah :

1. Pergaulan Teman Sebaya

Pergaulan teman sebaya dalam penelitian ini adalah pergaulan yang terjadi di antara peserta didik SMP Muhammadiyah kasihan, baik di dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal. Dalam hal ini peneliti

menentukan beberapa indikator dalam pergaulan teman sebaya yaitu : kebersamaan, peyesuaian diri, bantuan, dan persaingan.

2. Prestasi Belajar Materi Akhlaq

Prestasi belajar materi akhlaq dalam penelitian ini adalah hasil nilai prestasi materi akhlaq peserta didik SMP Muhammdiyah Kasihan yang diperoleh dari laporan hasil belajar siswa pada semester gasal tahun ajaran 2013/2014.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang dilakukan untuk menemukan jawaban dalam permasalahan yang dikemukakan dengan cara menguji data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Analisis data dalam penelitian terdapat pada tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Uji ini dimaksudkan untuk melihat kelayakan butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam kusioner penelitian. Dalam pengujian ini digunakan aplikasi SPSS 21. Adapun caranya dengan memilih menu *analyze – correlate – bivariate*.

Setelah diperoleh setiap hasil butir soal kemudian angka pada kolom *corrected item total correlation* dibandingkan dengan r_{tabel} dengan

tingkat kesalahan 5% yaitu 0,273. Validnya suatu butir instrument nantinya dilihat dari r_{tabel} dan r_{hitung} , jika r_{tabel} lebih kecil dari r_{hitung} maka butir soal itu dinyatakan valid. Hasil validitas instrument dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.1
Hasil uji validitas instrument

No.	Indikator	item P	Harga "r" 5%	Korelasi	signifikansi	keterangan
1	Kebersamaan	P1	0.273	0.525	0.000	valid
		P2	0.273	0.326	0.018	valid
		P3	0.273	0.392	0.004	valid
		P4	0.273	0.660	0.000	valid
		P5	0.273	0.477	0.000	valid
		P6	0.273	0.638	0.000	valid
		P7	0.273	0.312	0.024	valid
		P8	0.273	0.319	0.021	valid
		P9	0.273	0.310	0.026	valid
2	Penyesuaian diri	P10	0.273	0.342	0.013	valid
		P11	0.273	0.458	0.001	valid
		P12	0.273	0.297	0.032	valid
		P13	0.273	0.713	0.000	valid
		P14	0.273	0.570	0.000	valid
		P15	0.273	0.419	0.002	valid
3	bantuan	P16	0.273	0.478	0.000	valid
		P17	0.273	0.663	0.000	valid
		P18	0.273	0.461	0.001	valid
		P19	0.273	0.658	0.000	valid
		P20	0.273	0.311	0.025	valid
		P21	0.273	0.285	0.040	valid
		P22	0.273	0.373	0.006	valid
		P23	0.273	0.288	0.038	valid
4	Persai ngan	P24	0.273	0.532	0.000	valid
		P25	0.273	0.359	0.009	valid
		P26	0.273	0.658	0.000	valid

No.	Indikator	item P	Harga "r" 5%	Korelasi	signifikansi	keterangan
		P27	0.273	0.420	0.002	valid
		P28	0.273	0.602	0.000	valid
		P29	0.273	0.469	0.000	valid
		P30	0.273	0.438	0.001	valid

b. Uji Reabilitas

Uji ini diperlukan untuk menunjukkan seberapa baiknya item/butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain, yakni menilai kestabilan ukuran dan konsistensi reponden dalam menjawab kuesioner. Dalam uji ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 21. Cara dalam pengujian ialah *analyze – scale – reability*. Kemudian untuk mengetahui reabilitasnya dapat dilihat pada nilai alpha, jika nilai alpha lebih besar dari 0.60 maka instrument tersebut reliabel. Pada tabel hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai cronbach's alpha 0.875, berdasarkan nilai alpha 0.875 lebih besar dari 0.60 maka instrument penelitian ini dikatakan reliabel.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk menguji hipotesis hubungan/asosiatif bila datanya berbentuk interval atau ratio maka pengujian hipotesisnya bisa menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu untuk

menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen (sugiyono, 2012: 215). Rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Dari hasil perhitungan nanti kemudian didapatkan hasil r_{hitung} yang kemudian untuk mengetahui koefisien korelasinya dapat dibandingkan dengan nilai r_{tabel} *product-moment*. Harga r_{hitung} dan r_{tabel} digunakan untuk menarik kesimpulan hipotesis, jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan menggunakan kesalahan atau taraf signifikan 5% berarti terdapat hubungan positif dan jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} berarti terdapat hubungan yang negatif.